

ANALISIS TEKNIK DAN PENDEKATAN PENERJEMAHAN
KALIMAT BERMUATAN BUDAYA DALAM DUA TERJEMAHAN
NOVEL *BOTCHAN* KARYA NATSUME SOUSEKI



Intelligentia - Dignitas

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Hadid Kafka Sadewa Siddik

1211621035

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Jakarta

2026

LEMBAR PENGESAHAN

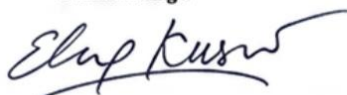
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Hadid Kafka Sadewa Siddik
No. Registrasi : 1211621035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Teknik dan Pendekatan Penerjemahan Kalimat Bermuatan Budaya dalam Dua Terjemahan Novel *Botchan* Karya Natsume Souseki

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Eky Kusuma Hapsari, S.S., M.Hum.
NIP. 198205072005012002

Pembimbing II



Muhammad Ali Hamdi, M.Pd.
NIP. 199000212022031003

Penguji I



Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed.
NIP. 197101252006042001

Penguji II



Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd.
NIP. 197311162008012005

Ketua Penguji



Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si, M.Ed.
NIP. 197101252006042001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005012005

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hadid Kafka Sadewa Siddik
No. Registrasi : 1211621035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Teknik dan Pendekatan Penerjemahan Kalimat Bermuatan Budaya dalam Dua Terjemahan Novel Botchan Karya Natsume Souseki

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindak plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2026

Hadid Kaf: 
NIM. 1211621035



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.uni.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hadid Kafka Sadewa Siddik
NIM : 1211621035
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : kafkasadewa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS TEKNIK DAN PENDEKATAN PENERJEMAHAN KALIMAT
BERMUATAN BUDAYA DALAM DUA TERJEMAHAN NOVEL *BOTCHAN*
KARYA NATSUME SOUSEKI

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2026
Penulis


Hadid Kafka Sadewa Siddik
NIM. 1211621035

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada mereka yang senantiasa mencintai karya sastra dan menemukan keindahan di dalamnya; kepada mereka yang meyakini bahwa bahasa bukan sekadar alat komunikasi, melainkan juga jembatan untuk memahami budaya, pemikiran, dan kehidupan. Untuk mereka yang terus mencari makna di balik setiap kata, kalimat, dan cerita.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, serta kesempatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Analisis Teknik Penerjemahan dan Pendekatan Kalimat Bermuatan Budaya dalam Dua Terjemahan Novel Botchan Karya Natsume Souseki”*.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, doa, dukungan, serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Frida Philiyanti, S.S., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada mahasiswa selama menempuh pendidikan.
3. Ibu Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Ibu Eky Kusuma Hapsari, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, arahan, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Ali Hamdi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan, perhatian, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan kepada penulis selama menjalani pendidikan.
7. Ibu, Kakek, serta segenap keluarga yang selalu mendukung perjalanan pendidikan penulis dan memberikan motivasi untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya.
8. Fathinia Zahra, sahabat baik penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, serta harapan, dan senantiasa hadir menemani perjalanan akademik penulis.
9. Anggota grup “SWJ”, yaitu Ezar, Dailami, dan Reva, yang telah kebersamai perjalanan pendidikan penulis sejak lama serta senantiasa memberikan dukungan dalam berbagai keadaan.
10. Kawan-kawan skripsi di lantai 5 Perpustakaan UPT, Alif Putra Nur Zara dan Shasynarraya Ibrahim Achmad, yang telah kebersamai proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir serta saling memberikan semangat untuk menyelesaikan studi S1 bersama-sama.
11. Teman-teman kampus NGK angkatan 2021 dan *kouhaitachi* Pustikom yang senantiasa memberikan semangat serta menemani proses pengerjaan skripsi penulis.
12. Kim Dahyun, idola penulis yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi.
13. Natsume Souseki selaku pengarang novel *Botchan*, serta Peter Newmark, Molina dan Albir, Nida dan Taber melalui karya, pemikiran, dan teori yang menjadi landasan penting dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
要旨	xv
概要	xvi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Batasan Masalah.....	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Manfaat Teoretis	12
1.5.2 Manfaat Praktis.....	13
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of the Art</i>)	13
BAB II	18
2.1 Kajian Teori dan Konsep.....	18
2.1.1 Penerjemahan.....	18
2.1.2 Teknik Penerjemahan.....	19
2.1.3 Subjektivitas Penerjemah.....	26
2.1.4 Kalimat Bermuatan Budaya	27
2.1.5 Pendekatan Penerjemahan.....	33
2.1.6 Novel Sebagai Sarana Penerjemahan Komparatif	37
2.1.7 Konteks Budaya Jepang Masa Meiji dalam Novel <i>Botchan</i>	39
2.2 Kajian Penelitian Relevan	40
2.3 Kerangka Berpikir	46

BAB III.....	47
3.1 Metode Penelitian	47
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	48
3.3 Prosedur Penelitian	48
3.4 Data dan Sumber Data.....	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6. Teknik Analisis Data	51
BAB IV	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.2 Pembahasan	68
4.2.1 Klasifikasi Kategori Budaya.....	68
4.2.1.1 <i>Ecology</i>	69
4.2.1.2 <i>Material Culture</i>	73
4.2.1.3 <i>Social Culture</i>	88
4.2.1.4 <i>Organizations, Customs, Activities, Procedures, and Concepts</i>	93
4.2.1.5 <i>Gestures and Habits</i>	103
4.2.2 Distribusi Teknik Penerjemahan	111
4.2.2.1 Teknik Penerjemahan Adaptasi	120
4.2.2.2 Teknik Penerjemahan Amplifikasi.....	124
4.2.2.3 Teknik Penerjemahan <i>Borrowing</i>	133
4.2.2.4 Teknik Penerjemahan Kalke	140
4.2.2.5 Teknik Penerjemahan Kompensasi.....	144
4.2.2.6 Teknik Penerjemahan Deskripsi	145
4.2.2.7 Teknik Penerjemahan Kreasi Diskursif.....	152
4.2.2.8 Teknik Penerjemahan Padanan Baku	155
4.2.2.9 Teknik Penerjemahan Generalisasi	159
4.2.2.10 Teknik Penerjemahan Amplifikasi Linguistik	166
4.2.2.11 Teknik Penerjemahan Kompresi Linguistik	166
4.2.2.12 Teknik Penerjemahan Terjemahan Harfiah	167
4.2.2.13 Teknik Penerjemahan Modulasi.....	171
4.2.2.14 Teknik Penerjemahan Partikularisasi	176
4.2.2.15 Teknik Penerjemahan Reduksi.....	178
4.2.2.16 Teknik Penerjemahan Substitusi.....	182
4.2.2.17 Teknik Penerjemahan Transposisi.....	182
4.2.2.18 Teknik Penerjemahan Variasi	183
4.2.3 Pendekatan Penerjemahan	188

4.2.3.1 <i>Dynamic Equivalence</i>	193
4.2.3.2 <i>Formal Equivalence</i>	207
BAB V	222
5.1 Simpulan	222
5.2 Saran	223
DAFTAR PUSTAKA	226



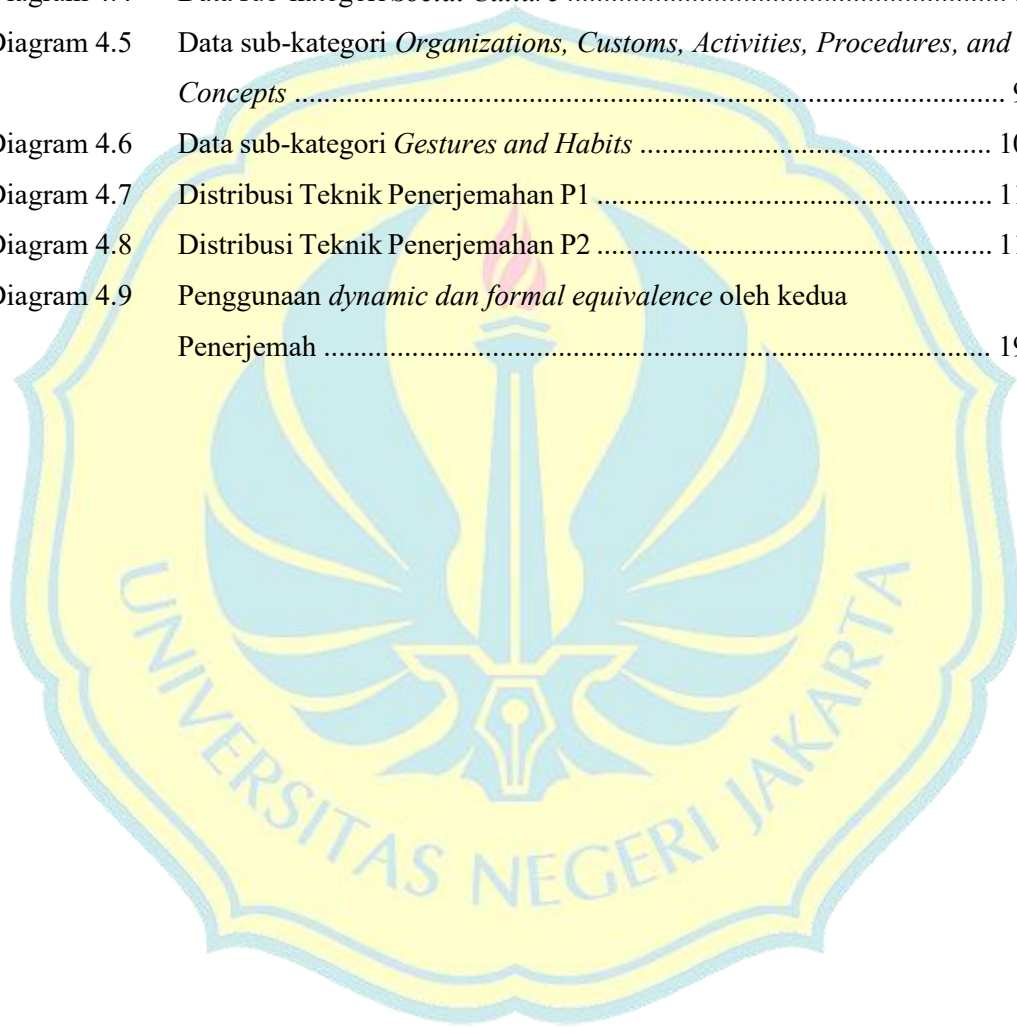
DAFTAR TABEL

表1	文化カテゴリーの分類	xvii
表2	P1 と P2 における翻訳技法の分布	xviii
表3	P1 と P2 における翻訳アプローチの分布	xx
Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	14
Tabel 2.1	Daftar Teknik Penerjemahan Molina & Albir	24
Tabel 4.1	Unit Analisis Data	53
Tabel 4.2	Klasifikasi Kategori Budaya	68
Tabel 4.3	Data sub-kategori <i>Ecology</i>	70
Tabel 4.4	Data Kategori <i>Ecology</i>	72
Tabel 4.5	Data sub-kategori <i>Material Culture</i>	74
Tabel 4.6	Data Kategori <i>Material Culture</i>	75
Tabel 4.7	Data sub-kategori <i>Social Culture</i>	88
Tabel 4.8	Data Kategori <i>Social Culture</i>	90
Tabel 4.9	Data sub-kategori <i>Organizations, Customs, Activities, Procedures, and Concepts</i>	94
Tabel 4.10	Data Kategori <i>Organizations, Customs, Activities, Procedures, and Concepts</i>	96
Tabel 4.11	Data sub-kategori <i>Gestures and Habits</i>	104
Tabel 4.12	Data Kategori <i>Gestures and Habits</i>	106
Tabel 4.13	Aspek Komparatif Penerjemahan Kategori Budaya P1 dan P2	108
Tabel 4.14	Distribusi Teknik Penerjemahan P1	113
Tabel 4.15	Distribusi Teknik Penerjemahan P2	116
Tabel 4.16	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Adaptasi oleh P1	121
Tabel 4.17	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Adaptasi oleh P2	122
Tabel 4.18	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Amplifikasi oleh P1	125
Tabel 4.19	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Amplifikasi oleh P2	129
Tabel 4.20	Data penggunaan Teknik Penerjemahan <i>Borrowing</i> oleh P1	134
Tabel 4.21	Data penggunaan Teknik Penerjemahan <i>Borrowing</i> oleh P2	138
Tabel 4.22	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Kalke oleh P1	141
Tabel 4.23	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Kalke oleh P2	143

Tabel 4.24	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Deskripsi oleh P1	145
Tabel 4.25	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Deskripsi oleh P2	148
Tabel 4.26	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Kreasi Diskursif oleh P2	152
Tabel 4.27	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Padanan Baku oleh P1	156
Tabel 4.28	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Padanan Baku oleh P2	158
Tabel 4.29	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Generalisasi oleh P1	160
Tabel 4.30	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Generalisasi oleh P2	162
Tabel 4.31	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Terjemahan Harfiah oleh P1	168
Tabel 4.32	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Terjemahan Harfiah oleh P2	170
Tabel 4.33	Data penggunaan Teknik Modulasi oleh P1	172
Tabel 4.34	Data penggunaan Teknik Modulasi oleh P2	174
Tabel 4.35	Data penggunaan Teknik Partikularisasi oleh P2	177
Tabel 4.36	Data penggunaan Teknik Penerjemahan Reduksi oleh P2	179
Tabel 4.37	Aspek Komparatif Teknik Penerjemahan P1 dan P2	184
Tabel 4.38	Penggunaan <i>Dynamic</i> dan <i>Formal Equivalence</i> oleh kedua penerjemah	189
Tabel 4.39	Data Penggunaan <i>Dynamic Equivalence</i> oleh P1	194
Tabel 4.40	Data Penggunaan <i>Dynamic Equivalence</i> oleh P2	199
Tabel 4.41	Data Penggunaan <i>Formal Equivalence</i> oleh P1	208
Tabel 4.42	Data Penggunaan <i>Formal Equivalence</i> oleh P2	215

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Klasifikasi Kategori Budaya	69
Diagram 4.2	Data sub-kategori <i>Ecology</i>	71
Diagram 4.3	Data sub-kategori <i>Material Culture</i>	74
Diagram 4.4	Data sub-kategori <i>Social Culture</i>	89
Diagram 4.5	Data sub-kategori <i>Organizations, Customs, Activities, Procedures, and Concepts</i>	95
Diagram 4.6	Data sub-kategori <i>Gestures and Habits</i>	105
Diagram 4.7	Distribusi Teknik Penerjemahan P1	114
Diagram 4.8	Distribusi Teknik Penerjemahan P2	118
Diagram 4.9	Penggunaan <i>dynamic dan formal equivalence</i> oleh kedua Penerjemah	191



ABSTRAK

Hadid Kafka Sadewa Siddik, 2026. Analisis Teknik dan Pendekatan Penerjemahan Kalimat Bermuatan Budaya dalam Dua Terjemahan Novel *Botchan* Karya Natsume Souseki. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kategori budaya, mengidentifikasi perbedaan teknik penerjemahan, serta mengkaji kecenderungan pendekatan penerjemahan pada kalimat bermuatan budaya dalam dua terjemahan bahasa Indonesia novel *Botchan* karya Natsume Souseki. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya berbagai pilihan teknik yang dapat digunakan penerjemah dalam menerjemahkan unsur budaya sehingga menghasilkan kecenderungan pendekatan penerjemahan yang berbeda. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis komparatif. Data penelitian berupa 50 kalimat bermuatan budaya yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan berkembang menjadi 54 unit analisis untuk masing-masing penerjemah. Analisis data dilakukan berdasarkan kategori budaya Newmark (1988), teknik penerjemahan Molina dan Albir (2002), serta pendekatan penerjemahan *formal equivalence* dan *dynamic equivalence* menurut Nida dan Taber (1969). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori budaya yang paling dominan adalah *material culture* dengan jumlah 30 data (55,56%), diikuti oleh kategori budaya lainnya dengan frekuensi yang lebih rendah. Pada aspek teknik penerjemahan, P1 paling dominan menggunakan teknik *borrowing* sebanyak 16 data (29,63%), yang menunjukkan kecenderungan mempertahankan bentuk dan unsur budaya bahasa sumber. Sebaliknya, P2 lebih banyak menggunakan teknik amplifikasi, deskripsi, dan generalisasi, masing-masing sebanyak 10 data (18,52%), yang menunjukkan kecenderungan menyampaikan makna budaya secara lebih eksplisit dalam bahasa sasaran. Perbedaan tersebut tercermin pada pendekatan penerjemahan yang digunakan, yaitu P1 lebih condong pada *formal equivalence* sebanyak 31 data (57,41%), sedangkan P2 lebih condong pada *dynamic equivalence* sebanyak 42 data (77,78%).

Kata kunci: penerjemahan, teknik penerjemahan, kalimat bermuatan budaya, *Botchan*, *dynamic equivalence*, *formal equivalence*.

ABSTRACT

Hadid Kafka Sadewa Siddik, 2026. *An Analysis of Translation Techniques and Approach of Culturally Loaded Sentences in Two Indonesian Translations of Natsume Souseki's Botchan.* Undergraduate Thesis. Japanese Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

This study aims to analyze cultural categories, differences in translation techniques, and tendencies of translation approaches in culturally loaded sentences found in two Indonesian translations of Natsume Souseki's Botchan. This study uses a qualitative approach with a comparative analysis method. The data consist of 50 culturally loaded sentences, which develop into 54 units of analysis for each translator. The data are analyzed using Newmark's (1988) cultural categories, Molina and Albir's (2002) translation techniques, and Nida and Taber's (1969) translation approaches of dynamic equivalence and formal equivalence. The findings show that the dominant cultural category is material culture, with 30 data (55.56%). P1 most dominantly uses borrowing, with 16 data (29.63%), and tends toward formal equivalence, with 31 data (57.41%). P2 most dominantly uses amplification, description, and generalization, each with 10 data (18.52%), and tends toward dynamic equivalence, with 42 data (77.78%).

Keywords: translation, translation techniques, culturally loaded sentences, Botchan, dynamic equivalence, formal equivalence

要旨

Hadid Kafka Sadewa Siddik, 2026, 『夏目漱石『坊っちゃん』の二つの翻訳版における文化的要素を含む文の翻訳技法の分析』, 卒業論文, ジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語教育学科.

本研究は、夏目漱石の小説『坊っちゃん』のインドネシア語訳二作品における文化負荷文を対象とし、文化カテゴリーを分析するとともに、翻訳技法の相違および翻訳アプローチの傾向を明らかにすることを目的とする。文化的要素の翻訳にはさまざまな翻訳技法が用いられるため、訳文には翻訳者ごとの特徴や傾向が表れると考えられる。本研究では、それらの特徴を比較分析することにより、両翻訳者の翻訳の特徴を明らかにすることを試みた。本研究は質的研究アプローチを採用し、比較分析法を用いた。分析対象は、目的抽出法 (*Purposive Sampling*) によって選定した文化負荷文50文であり、分析過程において各翻訳者につき54分析単位となった。分析では、Newmark の文化カテゴリー、Molina & Albir の翻訳技法、Nida & Taber の翻訳アプローチの概念を利用している。分析の結果、文化カテゴリーでは **Material Culture** が30件 (55.56%) と最も多く確認され、その他のカテゴリーはそれより少ない割合で分布していた。翻訳技法については、P1では **Borrowing** が16件 (29.63%) と最も多く用いられ、原文の文化的要素を保持する傾向が見られた。一方、P2では **Amplification**、**Description**、および **Generalization** がそれぞれ10件 (18.52%) と最も多く用いられ、文化的意味をより明示的に伝える傾向が見られた。また、翻訳アプローチでは、P1は **Formal Equivalence** が31件 (57.41%) と多く、P2は **Dynamic Equivalence** が42件 (77.78%) と多かった。このことから、両翻訳者は同一の文化負荷文を翻訳しているものの、それぞれ異なる翻訳上の特徴を有していることが明らかになった。

キーワード： 翻訳、翻訳技法、文化負荷文、『坊っちゃん』、*Dynamic Equivalence*、*Formal Equivalence*

概要

A. 背景

Newmark (1988) によれば、翻訳は、単なる言語形式の置き換えではなく、意味、文化、価値観を別の言語へ移し替える複雑な行為である。特に文学作品の翻訳では、語彙的な意味だけでなく、作品の中に含まれる文化的背景や社会的価値をどのように目標言語へ伝えるかが重要な問題となる。文化的要素を含む表現は、目標言語に直接対応する語が存在しない場合も多く、翻訳者は原文の文化的特徴を保持するか、読者に分かりやすい形へ調整するかを判断する必要がある。

夏目漱石の『坊っちゃん』は、明治期の日本社会、生活習慣、教育制度、食文化、服装、住居、地域性などを色濃く反映した作品である。そのため、本作品には日本文化に根差した表現が多く含まれており、文化負荷文の翻訳を分析する対象として適している。また、『坊っちゃん』には複数のインドネシア語訳が存在するため、同一の原作に対して、翻訳者ごとにどのような翻訳技法や翻訳アプローチの違いが現れるかを比較することが可能である。

本研究では、Jonjon Johana による『Botchan Si Anak Bengal』（以下、P1）と、Indah Santi Pratidina による『Botchan』（以下、P2）の二つのインドネシア語訳を対象とする。分析では、Newmark の文化カテゴリー、Molina & Albir の翻訳技法、Nida & Taber の翻訳アプローチの概念を利用している。これにより、文化負荷文がどのような文化カテゴリーに属し、それぞれの翻訳者がどのような技法を用い、その技法の選択が翻訳アプローチの傾向にどのように関わっているかを明らかにする。

B. 問題提起

以上の背景を踏まえて、本研究では次の二点を研究課題として設定する。

1. 夏目漱石『坊っちゃん』の文化負荷文に対して、二人の翻訳者はそれぞれどのような翻訳技法を用いているか。
2. それぞれの翻訳者が選択した翻訳技法は、*dynamic equivalence* と

formal equivalence のいずれに傾く翻訳アプローチにどのような影響を与えているか。

C. 結果の検討

本研究は、質的研究法および比較分析法を用いた研究である。研究データは、夏目漱石『坊っちゃん』の原文および二つのインドネシア語訳から *purposive sampling* によって抽出した50件の文化負荷文である。ただし、いくつかの文には複数の文化的要素が含まれていたため、分析単位は各翻訳者につき54単位となった。したがって、P1 は54単位、P2 は54単位であり、比較対象となる分析単位の総数は108単位である。

まず、Newmark（1988）の文化カテゴリーに基づいて分析した結果、最も多く見られたのは *material culture* であり、30件、55.56%を占めた。これは、『坊っちゃん』における文化的特徴が、食べ物、衣服、住居、交通、日常生活に関わる物など、具体的かつ物質的な要素を通して多く表れていることを示している。

表1 文化カテゴリーの分類

No.	文化カテゴリー	データ数	割合
1	<i>Ecology</i>	1	1,85%
2	<i>Material Culture</i>	30	55,56%
3	<i>Social Culture</i>	8	14,81%
4	<i>Organizations, Customs, Activities, Procedures, and Concepts</i>	14	25,93%
5	<i>Gestures and Habits</i>	1	1,85%
合計		54	100%

次に、翻訳技法に基づいて、P1 と P2 の翻訳技法を分類した。その結果、P1 では *borrowing* が16件、29.63%で最も多く用いられていた。これは、P1 が日本語の文化的語彙や表現を比較的そのまま保持し、文化的特徴を目標テキストの中に残そうとする傾向を示している。一方、P2 では *amplifikasi*、*deskripsi*、*generalisasi* がそれぞれ10件、18.52%で最も多く用いられていた。これは、P2 が文化的要素を説明したり、意味を分かりやすくしたり、より一般的な表現へ置き換えたりすることで、読者の理解しやすさを重視していることを示している。

表2 P1 と P2 における翻訳技法の分布

No.	翻訳技法	P1	P2
1	Adaptasi	6 (11,11%)	4 (7,41%)
2	Amplifikasi	9 (16,67%)	10 (18,52%)
3	<i>Borrowing</i>	16 (29,63)	6 (11,11%)
4	Kalke	2 (3,70%)	1 (1,85)
5	Kompensasi	-	-
6	Deskripsi	7 (12,96%)	10 (18,52%)
7	Kreasi Diskursif	-	3 (5,56%)
8	Padanan Baku	2 (3,70%)	1 (1,85%)
9	Generalisasi	4 (7,41%)	10 (18,52)

10	Amplifikasi Linguistik	-	-
11	Kompresi Linguistik	-	-
12	Terjemahan Harfiah	6 (11,11%)	2 (3,70%)
13	Modulasi	2 (3,70%)	3 (5,56%)
14	Partikularisasi	-	1 (1,85%)
15	Reduksi	-	3 (5,56%)
16	Substitusi	-	-
17	Transposisi	-	-
18	Variasi	-	-
合計		54 (100%)	54 (100%)

さらに、翻訳アプローチに基づく分析の結果、P1 と P2 は翻訳アプローチにおいて異なる傾向を示した。P1 では *formal equivalence* が31件、57.41%であり、*dynamic equivalence* は23件、42.59%であった。この結果から、P1 は原文の形式、語彙、構造、文化的要素を保持する傾向が比較的強いといえる。一方、P2 では *dynamic equivalence* が42件、77.78%であり、*formal equivalence* は12件、22.22%であった。これは、P2 が読者にとって自然で理解しやすい訳文を重視し、文化的要素を説明・調整・簡略化する傾向が強いことを示している。

表3 P1 と P2 における翻訳アプローチの分布

No.	翻訳者	<i>Dynamic Equivalence</i>	<i>Formal Equivalence</i>	主な傾向
1	P1	23 (42,59%)	31 (57,41%)	<i>Formal Equivalence</i> に傾く
2	P2	42 (77,78)	12 (22,22%)	<i>Dynamic Equivalence</i> に傾く

以上の結果から、P1 と P2 は同じ文化負荷文を翻訳しているにもかかわらず、翻訳アプローチには明確な違いが見られた。P1 は文化的語彙を保持することによって、原作に含まれる日本文化の異質性や独自性を読者に示す傾向がある。これに対して、P2 は説明、一般化、意味の調整を通して、読者が文化的要素をより直接的に理解できるようにする傾向がある。

D. 結論

本研究の結果、夏目漱石『坊っちゃん』の二つのインドネシア語訳における文化負荷文の翻訳には、文化カテゴリー、翻訳技法、翻訳アプローチの面で明確な違いが見られることが明らかとなった。文化カテゴリーの面では、*material culture* が最も多く、本作品の文化的特徴が食べ物、衣服、住居、交通、日常的な物などの具体的な要素を通して強く表れていることが確認された。

翻訳技法の面では、P1 は *borrowing* を最も多く使用しており、原文の文化的語彙や形式を保持する傾向が強い。一方、P2 は *amplifikasi*、*deskripsi*、*generalisasi* を最も多く使用しており、文化的要素を説明したり、分かりやすくしたり、一般化したりすることで、読者の理解を重視している。この違いは、両翻訳者が文化的要素をどのように目標言語へ移し替えるかに対する姿勢の違いを示している。

翻訳アプローチの面では、P1 は *formal equivalence* により強く傾いてお

り、原文の形式、語彙、構造、文化的特徴を比較的保持している。しかし、P1 が完全に *formal equivalence* のみを用いているわけではなく、必要に応じて *dynamic equivalence* も使用している。一方、P2 は *dynamic equivalence* により強く傾いており、読者にとって自然で理解しやすい訳文を重視している。しかし、P2 も *formal equivalence* を完全に放棄しているわけではなく、いくつかの文化的語彙や表現は保持している。

したがって、P1 と P2 の違いは、単なる語句や文の形の違いではなく、日本文化をインドネシア語読者にどのように提示するかという翻訳上の判断の違いであるといえる。P1 は文化的特徴を保持することによって、読者に日本文化の独自性をより強く示す訳文を形成している。一方、P2 は説明や調整を通して、読者が意味を理解しやすい訳文を形成している。以上のことから、文化負荷文の翻訳においては、文化的特徴の保持と読者の理解しやすさの間で、翻訳者がどのような技法を選択するかが、翻訳アプローチおよび訳文全体の性格を大きく左右すると結論づけられる。

